

RW 02 Kelurahan Sambongpari Kecamatan Mangkubumi Kota
Tasikmalaya

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel independen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat juga dikatakan sebagai variabel terpengaruh. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Praktik Merokok.

b. Variabel Bebas

Variabel bebas dapat dikatakan juga sebagai variabel independen. Dinamakan variabel bebas karena variabel ini memang bebas, maksudnya adalah dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Sikap.

c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu merupakan variabel yang mengganggu pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, Pendidikan, dan usia.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Variabel Terikat				
1.	Pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki oleh Kepala Keluarga tentang rokok meliputi pengertian, dampak merokok, kandungan rokok, perokok pasif dan perokok aktif, penyakit yang diakibatkan oleh rokok, penyakit utama, pernyataan benar tentang rokok.	Lembar kuesioner terdiri dari 9 pertanyaan pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban	Nominal - Baik (Jika skor, 5-9) - Kurang (Jika skor, 0-4)
2.	Sikap	Sikap adalah segala sesuatu yang berdasarkan pendirian dan keyakinan yang dimiliki. Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap segala sesuatu, bisa berupa objek, orang atau peristiwa. Sikap mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mempunyai tiga komponen utama, yaitu kesadaran, perasaan, dan perilaku	Lembar kuesioner berjumlah 8 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)	Nominal - Baik (Jika skor 16-32) - Kurang (jika skor 0-16)

3.	Praktik Merokok	Praktik merokok merupakan suatu aktivitas menghisap atau menghirup asap rokok yang dilakukan secara menetap dan terbentuk melalui empat tahap yakni: tahap preparation, initiation, becoming a smoker dan maintenance of smoking.	Nominal - Merokok = 0 - Tidak Merokok = 1
----	-----------------	---	---

E. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan variabel yang diteliti dalam waktu yang bersamaan, menurut Sugiyono (2009). Penelitian *Cross sectional* adalah penelitian dimana data dikumpulkan hanya sekali (yang dilakukan selama periode hari, minggu, atau bulan) untuk menjawab pertanyaan penelitian penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Saryono, 2017). Maka peneliti menemukan populasi dalam penelitian ini adalah semua Kepala Keluarga Di RW 2 Kelurahan Sambongpari Kecamatan Mangkubumi berjumlah 160 Kepala Keluarga.

2. Sampel

a. Pengertian Sampel

Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo dalam Meilina 2019). Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Noor dalam Meilina, 2019).

b. Teknik Sampel

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* dilakukan dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel diantara populasi yang dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus tersebut adalah sebagaiberikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang akan dicari

N : Jumlah populasi

e : *Margin of error* atau tingkat kesalahan yang ditetapkan

Tingkat kesalahan yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,05% maka :

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{160}{1 + 1,25}$$

$$n = \frac{160}{2,25}$$

$$n = 71$$

Selanjutnya, pengambilan sampel dilakukan dengan pembagian proporsi pada setiap kelas menggunakan rumus Sugiyono (2016) sebagai berikut :

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel di setiap RT

X = Jumlah kepala keluarga di setiap RT

N = Jumlah Populasi

N_1 = sampel penelitian

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Setiap RT

No.	RT	Jumlah Kepala Keluarga	Proporsi Sasaran	Sampel
1.	1	54	$\frac{54}{160} \times 71$	24
2.	2	70	$\frac{70}{160} \times$	31
3.	3	36	$\frac{36}{160} \times 71$	16
Total		160		71

Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi nama kepala keluarga pada setiap rt nya sehingga diperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan.

c. Kriteria Sampel

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

Kepala keluarga di RW 02 Kelurahan Sambongpari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

2) Kriteria Eksklusi

- a. Kepala keluarga yang tidak bersedia ditemui
- b. Kepala keluarga yang sedang sakit

G. Prosedur Penelitian

1. Survey Awal

Melakukan survei awal untuk mendapatkan data PHBS Rumah Tangga ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. Setelah mendapatkan data tersebut dilakukan wawancara dengan Pemegang Program Promosi

Kesehatan di Puskesmas Sambongpari untuk menentukan lokasi dan sasaran penelitian yang sesuai dengan data yang ada. Setelah itu dilanjutkan dengan melanjutkan studi pendahuluan kepada 10 responden di rw 2 kelurahan Sambongpari untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap perilaku merokok.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengumpulkan literatur yang berhubungan dengan pengetahuan Masyarakat terhadap perilaku merokok.
- b. Menyiapkan kuesioner mengenai pengetahuan terhadap perilaku merokok.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Membuat surat izin untuk dilakukannya penelitian
- b. Mengumpulkan data

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh peneliti dari kuesioner tentang pengetahuan rokok yang dibagikan kepada kepala keluarga di rw 2 Kelurahan Sambongpari.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi data PHBS Rumah Tangga dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan gambaran umum kelurahan Sambongpari.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing* (penyuntingan) tahap ini merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi, apabila tidak memungkinkan maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing”.
- b. *Scoring* (pemberian skor) tahap ini adalah proses pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan sampel sesuai dengan kunci jawaban dan pedoman yang telah digunakan.

1) Pengetahuan

Pada soal pengetahuan yang terdiri dari 9 pertanyaan menggunakan pilihan ganda, maka skoring dilakukan dengan :

- (a) Jawaban Benar = 1
- (b) Jawaban Salah = 0

- c. *Coding* (Pemberian kode) tahap ini merupakan pengkodean untuk keperluan analisis data setiap variabel. Coding dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pengetahuan

0 = Kurang, Jika jawaban responden 0-5

1 = Baik, Jika jawaban 6-9

2) Sikap

0 = Kurang, jika nilai responden 0-16

1 = Baik, jika nilai responden 17-32

3) Praktik

0 = Merokok

1 = Tidak Merokok

Pada soal pengetahuan yang terdiri dari 9 pertanyaan menggunakan pilihan ganda, maka skoring dilakukan dengan :

(c) Jawaban Benar = 1

(d) Jawaban Salah = 0

- d. *Entry data* (pemasukan data) tahap ini merupakan proses pemasukan data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner tentang pengetahuan terhadap perilaku merokok.
- e. *Cleaning* (pembersihan) tahap ini adalah pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukan sebelum data diolah untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya lalu selanjutnya dilakukan penentuan atau koreksi.
- f. *Tabulating* (tabulasi) tahap ini adalah tahap mengolah data yang ditampilkan dengan menggunakan tabel dan grafik guna memudahkan analisis.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul lalu diolah dengan komputer menggunakan program SPSS versi 23 dan diinterpretasikan melalui tahap berikut ini :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan menyatakan hasil analisis dari variabel. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Dilakukan berdasarkan distribusi frekuensi hubungan pengetahuan dengan perilaku merokok pada kepala keluarga di RW 2 Kelurahan Sambongpari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

b. Analisis Bivariat

Pengolahan data hubungan pengetahuan dengan praktik merokok pada kepala keluarga di RW 2 Kelurahan Sambongpari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Analisis ini dilakukan menggunakan uji Chi Square menggunakan SPSS versi 23 dengan dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan perbandingan p value dengan Tingkat kemaknaan/Tingkat signifikan (nilai α) sebesar 95% (0,05) :

- 1) Jika nilai p value $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai p value $\geq \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

I. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo dalam Meilina (2019) instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrument

penelitian dapat berupa kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diisi secara langsung oleh sampel penelitian. Menurut Arikunto (2013) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini kuesioner berupa soal test pengetahuan yang terdiri dari 9 pertanyaan pilihan ganda, soal test sikap yang terdiri dari 8 pertanyaan lembar ceklis dengan kategori setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dan sangat setuju, soal test perilaku yang terdiri dari 4 pertanyaan pilihan ganda. Kuesioner dalam penelitian ini berisi data demografi yaitu nama, usia, jenis kelamin, pendidikan. Kuesioner Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Merokok pada Kepala Keluarga dengan jumlah 25 item pertanyaan.

1. Kuesioner Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Praktik Merokok pada Kepala Keluarga.

Kuesioner tersebut terdiri dari 25 item pertanyaan, kuesioner tersebut dibuat berdasarkan modifikasi dari peneliti sebelumnya yang selanjutnya akan di Uji Validitas dan Realibilitasnya.

- a. Uji Validitas

Uji coba kuesioner dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi sebanyak 30 responden yang kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 25 *for window*. Jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid, sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini digunakan r tabel dengan nilai

0,361. Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 25 *for windows*, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0.361	0.341	Tidak Valid
2	0.361	0.477	Valid
3	0.361	0.388	Valid
4	0.361	0.501	Valid
5	0.361	0.351	Tidak Valid
6	0.361	0.169	Tidak Valid
7	0.361	0.304	Tidak Valid
8	0.361	0.390	Valid
9	0.361	0.294	Tidak Valid
10	0.361	0.151	Tidak Valid
11	0.361	0.390	Valid
12	0.361	0.391	Valid
13	0.361	0.490	Valid
14	0.361	0.378	Valid
15	0.361	0.229	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa terdapat 6 pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada nomor 1, 5, 6, 7, 9, dan 10 karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Sikap

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0.361	0.652	Valid
2	0.361	0.464	Valid
3	0.361	0.635	Valid
4	0.361	0.113	Tidak Valid
5	0.361	0.445	Valid
6	0.361	0.502	Valid
7	0.361	0.573	Valid
8	0.361	0.355	Tidak Valid
9	0.361	0.512	Valid
10	0.361	0.504	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada nomor 4 dan 8 karena $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$.